

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

M Arif Afandi

arifmafandi20@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang dimasukkan dalam setiap kurikulum formal dan tingkat dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2006 pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut maka peran Kepala madrasah sebagai top leader merupakan salah satu komponen terpenting yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dengan demikian kepala madrasah yang berhasil apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Maka dalam penelitian ini membahas bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Leader, Kompetensi Guru.

ABSTRACT

Religious education is one of the fields of study included in every formal curriculum and elementary to tertiary level in Indonesia. This is in line with the objectives of national education contained in the National Education System Law of 2006 article 3 which reads: National education functions to develop abilities and form the character and civilization of a nation that is useful in order to educate the nation's life, aims to develop the potential of students to become human beings who have faith and devotion to God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens. To realize this, the role of the madrasah head as a top leader is one of the most important components that determine the achievement of educational goals in schools. Thus, the madrasah head is successful if he understands the existence of the school as a complex and unique organization, and is able to carry out the role of the madrasah head as a person who is given the responsibility to lead the school. So this study discusses how the role of the madrasah principal as a leader in improving pedagogical competence, personality competence, social competence, and professional competence of teachers.

Keywords: Madrasah Principal, Leader, Teacher Competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia, bahkan pendidikan sudah mewarnai perjalanan hidup manusia sejak manusia itu dilahirkan sampai dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau tidaknya pribadi manusia dalam kehidupan ini menurut ukuran normatif. Pada sisi lain, pendidikan merupakan proses pemanusiaan menuju lahirnya insan bernilai secara kemanusiaan.

Kepala sekolah sebagai top leader merupakan salah satu komponen terpenting yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. bahwa ada hubungan yang erat antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan di sekolah seperti disiplin sekolah, iklim dan budaya sekolah, serta menurunnya perilaku nakal peserta didik.

Selain kepala sekolah, guru juga merupakan faktor sentral yang menjadi ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak proses pemanusiaan yang dapat diterima sebagai fakta sepanjang sejarah pendidikan formal. Sebagai konsekuensi logis dari profesi guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, maka guru dituntut memiliki kualifikasi kompetensi yang standar dalam melaksanakan tugasnya.

Pengertian Kepala Madrasah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pembelajaran.¹

Syarat Menjadi Kepala Madrasah

- a. Akseptabilitas

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005. 83

Hubungan riil dari lembaga yang dipimpin. Artinya, keberadaannya diterima dan didukung secara baik.

b. Kapabilitas

Kapabilitas merupakan aspek kompetensi (kemampuan) untuk menjalankan kepemimpinannya seorang kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya dari orang-orang yang tengah dipimpinnya agar tidak menimbulkan konflik.

c. Integritas

Komitmen moral dan prinsip berpegang teguh pada aturan main yang telah disepakati sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Integritas juga menyangkut konsistensi dalam memegang teguh aturan main atau norma-norma yang berlaku didalam dunia pendidikan.²

Tanggung Jawab dan Kewajiban Kepala Madrasah

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab dan berkewajiban terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai tanggung jawab dan kewajiban penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah.

Dedy Mulyasana memerinci dalam buku Jamal Ma'mur Asmani tentang kewajiban kepala sekolah sebagai berikut :

- a. Menjabarkan visi kedalam misi target mutu,
- b. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai,
- c. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah,
- d. Membuat rencana kerja dan strategis kerja tahunan,
- e. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah,
- f. Melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan
- g. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua/wali siswa dan masyarakat,
- h. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi serta sanksi atas pelanggaran dan ode etik,

² Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 18-19

- i. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa,
- j. Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum,
- k. Melaksanakan dan merumuskan program supervisi,
- l. Meningkatkan mutu pendidikan,
- m. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga,
- n. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan,
- o. Membangun, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah,
- p. Menjamin manajemen organisasi, pengoprasian sumber daya sekolah,
- q. Menjalani kerja sama dengan orang tua, msyarakat, dan komite sekolah,
- r. Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.³

Peran Kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar.⁴ Harapan yang segera muncul dari para guru, siswa, staf administrasi, pemerintah dan masyarakat adalah agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diemban dalam mengoptimalkan sekolah., selain itu juga memberikan perhatian kepada pengembangan individu dan organisasi.

Pengertian Leader

Secara sederhana pemimpin didefinisikan sebagai seseorang yang terus menerus membuktikan bahwa ia mampu mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain agar berperilaku seperti yang dikehendaki, lebih dari kemampuan mereka (orang lain) mempengaruhi dirinya. Pemimpin adalah seseorang yang menempati peranan sentral atau posisi dominan dan pengaruh dalam suatu kelompok. Dengan demikian, pemimpin itu merupakan orang yang memiliki kelebihan, sehingga mereka memiliki kekuasaan dan

³ Ibid., 28-30

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya : Elkaf , 2006. 133

kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing bawahan juga mendapat pengakuan serta dukungan dari bawahannya, sehingga dapat menggerakkan mereka ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Dengan demikian kepala sekolah yang berhasil apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa "keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah".⁶

Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris *competence* yang berarti kemampuan, keahlian, kewenangan, dan kekuasaan. Sesuai dengan Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁷

Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang punya tanggung jawab dalam mengajar yang mempunyai sikap dan keahlian serta kemampuan khusus yang dimiliki

⁵ Zainudin Mustapa, Maryadi, *Kepemimpinan Pelayan (Dimensi Baru Dalam Kepemimpinan)*, Celebes Media Perkasa. 4-5

⁶ Ibid., 82

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang optimal.

Kompetensi Guru

Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu :

a. **Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

b. **Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, berakhlak mulia, dewasa, arif, berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi ini mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik, menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.⁹

c. **Kompetensi Profesional**

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, yang mencakup penguasaan materi, kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.¹⁰

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
75

⁹ *Ibid.*, 117

¹⁰ *Ibid.*, 135

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹¹

Metode

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (case study) yakni untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena- fenomena dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala gejala sosial yang alamiah (nature), digunakan sebagai sumber data, pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan (empiris). Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan fenomenologis, yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu.

Hasil dan Pembahasan.

Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Kepala madrasah memberi kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti workshop atau seminar yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kapasitas mereka sebagai tenaga pendidik. Sebagaimana yang tertuang dalam “Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru” oleh Sudarwan Danim bahwa pengikut sertaan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan berkelanjutan bagi peningkatan keprofesian guru.

Dalam kegiatan workshop atau seminar yang diadakan oleh depag hanya dibatasi satu atau dua orang untuk mewakili, oleh karena itu kepala madrasah mengadakan kegiatan kelompok kerja guru atau KKG agar apa yang sudah didapatkan oleh guru yang mengikuti workshop bisa disalurkan kepada

¹¹ Ibid., 173

guru yang lain. Sebagaimana pendapat Donni Juni Priansa bahwa guru yang telah mengikuti diklat fungsional dan/atau kegiatan kolektif guru berkewajiban mendiseminasikan kepada rekan guru lain, minimal di sekolahnya masing-masing, sebagai bentuk kepedulian dan wujud kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan penelusuran data di lapangan diketahui peran kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan cara memberikan suri tauladan, seperti memberikan contoh yang positif kepada semua tenaga pendidik dan staf dari bentuk kedisiplinan, tegas, berpakaian dan rasa saling menghormati. Sebagaimana pendapat Afifudin dalam bukunya “Kepemimpinan Kepala Sekolah” bahwa pemimpin harus memiliki kelebihan yang memungkinkan ia mengatur dan mengarahkan bawahannya.

Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru

Untuk meningkatkan kompetensi sosial guru cara yang dilakukan kepala madrasah, yaitu dengan menciptakan suasana akrab antara kepala sekolah dengan guru, suasana akrab antara guru dan guru serta suasana akrab antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Untuk mewujudkan suasana akrab maka rasa tenang dan rasa damai harus tercipta didalam lembaga sekolah di MI Darut Taqwa Ponggok.

Sebagaimana pendapat Soetjipto bahwa suasana yang harmonis di sekolah tidak akan terjadi bila personil yang terlibat di dalamnya tidak akrab, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi dan siswa, tidak menjalin hubungan yang baik antara sesamanya.

Peran Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Peran kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan

kompetensi profesional guru dilakukan dengan memberikan fasilitas kepada semua guru untuk mengembangkan pengetahuan terkait dengan perkembangan pendidikan serta untuk memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik.

Sebagaimana tertuang dalam “Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah” oleh M. Hosnan bahwa bahan pembelajaran sangat penting peranannya dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus mengenal faktor-faktor yang harus dikembangkan dalam memilih bahan pembelajaran. Di samping itu, guru juga harus mahir dalam mengelola bahan pembelajaran sehingga menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami bahan pembelajaran tersebut.

Fasilitas yang diberikan kepala madrasah seperti mengikut sertakan guru dalam kegiatan workshop maupun seminar, diklat. Bagi guru yang mengikuti kegiatan tersebut bertugas untuk menjelaskan kepada guru yang tidak mengikutinya. Oleh karena itu, kepala madrasah MI Darut Taqwa Ponggok mengadakan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) agar guru yang tidak mengikuti workshop, seminar maupun diklat juga mendapat pembelajaran dan pengetahuan yang bertambah tentang kualitas pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan dan beberapa uraian diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara mengadakan pembinaan dan pengawasan secara langsung kepada guru terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, juga dengan cara penilaian laporan tertulis yang dibuat oleh guru berupa perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, PROTA, PROMES, dan RPP.
- b. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan cara memberikan contoh yang baik terhadap guru. Di samping itu, kepala sekolah selalu mengadakan pengawasan terhadap guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi sosial dengan cara menciptakan nuansa kebersamaan dan kekeluargaan dengan cara meningkatkan komunikasi antar guru. Sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan nyaman di dalam lingkungan sekolah.
- d. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dengan cara melakukan pembinaan maupun mengikut sertakan guru dalam kegiatan diklat, seminar, workshop, maupun KKG, untuk memperluas pengetahuan guru serta mendapatkan ilmu yang baru, sehingga mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan output peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, J. M *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta : Diva press, 2012
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya : Elkaf , 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
- Zainudin Mustapa, Maryadi, *Kepemimpinan Pelayan (Dimensi Baru Dalam Kepemimpinan)*, Celebes Media Perkasa